

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB**

Masyudi, Muktiono Waspodo

Program Studi Teknologi Pendidikan

Sekolah Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 2 Kd. Badak, Kota Bogor

masyudi1123@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini untuk menguji peredaan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Strategi pembelajaran Ekspositori, perbedaan hasil belajar terhadap peserta didik berkemandirian tinggi dan rendah, dan pengaruh interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Strategi pembelajaran Ekspositori.

Hasil dan kesimpulan penelitian diperoleh (1) Hasil belajar bahasa Arab dalam Strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dibanding hasil belajar dengan Strategi pembelajaran Ekspositori. nilai Fhitung dan sig. pada baris “StrategiBelajar” berturut-turut sebesar 12,512 dan 0,001. Nilai Ftabel dengan nilai numerator 2-1 = 1 dan denokemandirianor 30-2 = 28 pada signifikansi 0,05 sebesar 3,34. Karena nilai Fhitung > Ftabel atau 12,512 > 3,34, dan nilai sig. 0,001 < 0,050; (2) Terdapat pengaruh interaksi antara Strategi pembelajaran dan Kemandirian Siswa peserta didik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab. Hasil perhitungan anava diperoleh nilai Fhitung dan sig. pada baris “Kemandirian*StrategiBelajar” berturut-turut sebesar 20,875 dan 0,000. Nilai Ftabel dengan nilai numerator 2-1 = 1 dan denokemandirianor 30-2 = 28 pada signifikansi 0,05 sebesar 3,34. Karena nilai Fhitung > Ftabel atau 20,875 > 3,34, dan nilai sig. 0,000 < 0,050; (3) Terdapat Perbedaan hasil belajar bahasa Arab. Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik yang memiliki Kemandirian Tinggi yang dibelajarkan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Student Team Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dibandingkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan Strategi pembelajaran Ekspositori.

Nilai t hitung sebesar 3,972. Nilai t tabel dengan nilai df 15-2 = 13 pada signifikansi 0,05 sebesar 2,160. Karena nilai t hitung > t tabel atau 4,974 > 2,160; (4) Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab. Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik yang memiliki Kemandirian Rendah yang dibelajarkan dengan Strategi pembelajaran Ekspositori lebih tinggi dibandingkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Student Team Achievement Division* (STAD) tetapi perbedaan tidak signifikan. nilai sig = 2,16 > 0,050.

Kata Kunci : *Kemandirian Belajar. strategi pembelajaran kooperatif model Student Teams Achievement Division (STAD), Strategi pembelajaran Ekspositori.*

1. PENDAHULUAN

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di SMPIT At-Taufiq adalah Bahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami Sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Oleh karena itu, bahasa Arab di SMPIT At-Taufiq dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).

Oleh karena itu dibutuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Diantaranya adalah kemampuan guru dalam memilih Strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar.

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Penggunaan Strategi pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik adalah salah satu cara pembelajaran lebih efektif. Guru dapat memilih Strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu disesuaikan juga dengan kondisi dan suasana kelas. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama dan cara memahami materi yang diberikan berbeda-beda.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan

pembelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, sebagai arah atau pedoman dalam berinteraksi diperlukan serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien (Hamruni 2012: 2).

Banyak Strategi-Strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar siswa belajar lebih aktif, kreatif, mandiri dan menyenangkan. Salah satunya adalah Strategi pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yang akhir-akhir ini menjadi perhatian para ahli pendidikan untuk digunakan dalam pembelajaran. Menurut Isjoni (2011: 11), Pembelajaran kooperatif adalah suatu model Pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student oriented*) terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada orang lain.

Strategi Pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Hamruni 2012: 2).

Strategi Pembelajaran koooperatif model Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok kecil. Dimana Strategi ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana dan langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Dalam Strategi pembelajaran kooperatif model STAD, Kunandar menyatakan bahwa, para siswa dibagi kelompok masing-masing terdiri atas 4 atau 5 orang anggota kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya. Tiap anggota kelompok menggunakan

lembar kerja akademik, kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok. Tiap kelompok diberi skor atas penguasaannya terhadap bahan ajar dan kepada kelompok yang meraih atau memperoleh skor sempurna diberi penghargaan (Kunandar 2006: 364).

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan langsung oleh guru (Madjid 2014: 216).

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Oleh sebab itu maka bahasa menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang bertujuan agar siswa dapat berbahasa dengan baik dan benar sesuai dengan situasi dan kondisi dan lawan bicaranya.

Bahasa adalah suatu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sebab dengan bahasa itulah, manusia bisa berkomunikasi dan menyampaikan semua gagasan dan isi pikirannya. Kata bahasa (lughah) tidak sama dengan pengertian yang dikenal penutur Arab saat ini. Semula kata lughah bermakna lahjah (dialek) (Siregar dan Nara 2014: 12).

Bahasa Arab merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiroah) dan menulis (kitabah). Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan

mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Arab pada tingkat literasi tertentu.

Pembelajaran bahasa Arab adalah serangkaian proses kegiatan yang dirancang dengan sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditentukan meliputi materi mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiroah) dan menulis (kitabah).

Kemandirian merupakan suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif dan penuh dengan inisiatif. Pendapat ini dapat diartikan bahwa seseorang yang mempunyai kemandirian akan bertanggung jawab dan tidak tergantung pada orang lain. Kemandirian berarti hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Menurut Durkheim dalam Ali dan Asrori (2006: 110) kemandirian merupakan elemen esensial dari moralitas yang bersumber pada kehidupan masyarakat. Kemandirian tumbuh dan berkembang karena dua faktor yang menjadi prasyarat bagi kemandirian, yaitu disiplin dan komitmen terhadap kelompok.

2. METODOLOGI

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Strategi pembelajaran Ekspositori, perbedaan hasil belajar terhadap peserta didik berkemandirian tinggi dan rendah, dan pengaruh interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Strategi pembelajaran Ekspositori.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPIT At-Taufiq Bogor pada peserta didik kelas VIII. Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 selama 5 bulan yaitu mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juli.

C. Metoda Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2 x 2, seperti terlihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

(A) Strategi Pembelajaran	A1 (STAD)	A2 (Ekspositori)
	(B) (Kemandirian)	
B1 (Kemandirian Tinggi)	A1 B1	A2 B1
B2 (Kemandirian Rendah)	A1 B2	A2 B2

Keterangan:

A1 B1 = Kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD yang memiliki kemandirian belajar tinggi.

A2B1 = Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan Strategi pembelajaran Ekspositori yang memiliki kemandirian belajar tinggi.

A1B2 = Kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran model STAD yang memiliki kemandirian belajar rendah.

A2B1 = Kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran Ekspositori yang memiliki kemandirian belajar tinggi.

A2B2 = Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran Ekspositori yang memiliki kemandirian belajar rendah.

D. Populasi dan Sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling

(sampel acak), sebab ada 6 kelas bersifat homogen. Teknik random sampling (sampel acak) digunakan untuk memilih kelas secara acak dalam penelitian.

Pada tahap ini diberikan pre test terhadap 6 kelas, pada kelas VIII, yaitu; 8A, 8B, 8C, 8D, 8E, 8F. Setelah diberikan pre test maka dilakukan penghitungan skor dan berdasarkan hasil penghitungan skor pre test didapat, kelas eksperimen adalah kelas 8A dan kelas Kontrol 8B, dan kelas uji coba instrumen adalah kelas 8D. berikutnya, masing-masing kelompok ditentukan peserta didik yang mempunyai kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 20. Pengujian ini dilakukan terhadap kedua kelompok data, yaitu kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD, serta kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Data hasil uji normalitas data hasil belajar peserta didik yang

mengikuti strategi pembelajaran kooperatif model STAD menggunakan perhitungan SPSS 20 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Peserta Didik

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Batas Minimum Nilai Signifikansi	Keterangan
	Statistik	df	Sig.		
A1	0,155	30	0,065	0.050	Normal
A2	0,141	30	0,134	0.050	Normal

Dari Tabel 2 di atas diperoleh nilai signifikansi data hasil belajar peserta didik yang mengikuti strategi pembelajaran kooperatif model STAD pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,065 dan nilai signifikansi data hasil belajar peserta didik yang mengikuti strategi pembelajaran adalah 0,134. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik yang mengikuti strategi pembelajaran kooperatif model STAD dan strategi pembelajaran Ekspositori berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 20. Pengujian ini

dilakukan terhadap kedua kelompok data, yaitu kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD, serta kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Adapun hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

1) Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Mengikuti Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (A1)

Data hasil uji homogenitas data hasil belajar peserta didik yang mengikuti strategi pembelajaran kooperatif model STAD menggunakan perhitungan SPSS 20 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Mengikuti Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (A1) Test of Homogeneity of Variances A1

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	Batas Minimum Nilai Signifikansi	Keterangan
3,918	1	28	,058	0.050	Homogen

Dari Tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai sig Levene Statistic adalah sebesar 0,058 > 0,050, sehingga

dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

2) Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Mengikuti Strategi Pembelajaran Ekspositori (A2)

Data hasil uji homogenitas data hasil belajar peserta didik yang mengikuti strategi pembelajaran Ekspositori menggunakan perhitungan SPSS 20 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Mengikuti Strategi Pembelajaran Ekspositori (A2)
Test of Homogeneity of Variances
A2

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	Batas Minimum Nilai Signifikan	Keterangan
2,559	1	28	0,121	0.050	Homogen

C. Pengujian Hipotesis

Analisis data untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik Analisis Varians (ANOVA) dua jalur dengan bantuan SPSS 20.

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD

dan strategi pembelajaran Ekspositori dimana hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Berdasarkan hasil perhitungan anava 2 jalur, tampak bahwa nilai Fhitung dan sig. pada baris “StrategiBelajar” berturut-turut sebesar 12,512 dan 0,001. Nilai Ftabel dengan nilai numerator 2-1 = 1 dan denokemandirianor 30-2 = 28 pada signifikansi 0,05 sebesar 3,34. Karena nilai Fhitung > Ftabel atau 12,512 > 3,34, dan nilai sig. 0,001 < 0,050 yang berarti menerima H1 dan menolak H0, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dan strategi pembelajaran Ekspositori dimana hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan

kemandirian belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab.

Berdasarkan hasil perhitungan anava tampak bahwa nilai Fhitung dan sig.pada baris “Kemandirian*Strategi Belajar” berturut-turut sebesar 20,875 dan 0,000. Nilai Ftabel dengan nilai numerator 2-1 = 1 dandenokemandirianor 30-2 = 28 pada signifikansi 0,05 sebesar 3,34. Karena nilai Fhitung > Ftabel atau 20,875 > 3,34, dan nilai sig. 0,000 < 0,050 yang berarti menolak H0 dan menerima H1, sehinggadapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa peserta didik terhadap hasil belajar bahasa Arab.

3) Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD daripada menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD

pada peserta didik yang memiliki Kemandirian Tinggi sebesar 31,47; lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori sebesar 27,80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD lebih tinggi daripada peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori dengan selisih rata-rata 3,67.

Karena hasil pengujian menyatakan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa peserta didik terhadap hasil belajar bahasa Arab, maka perlu dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji tukey. Dari hasil uji tukey terlihat bahwa kelompok A1B1 (hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kemandirian tinggi yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD) dan kelompok A2B1 (hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kemandirian tinggi yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori), Means Difference sebesar

3,667; artinya selisih antara rata-rata hasil belajar kelompok A1B1 dengan kelompok A2B1 sebesar 3,667. Perbedaan signifikan ditandai dengan tanda bintang (*). Dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,050$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kemandirian tinggi yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dengan peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Selanjutnya dilakukan Independent T Test yaitu uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Tampak bahwa nilai t hitung sebesar 3,972. Nilai t tabel dengan nilai $\text{df} = 15 - 2 = 13$ pada signifikansi 0,05 sebesar 2,160. Karena nilai t hitung $> t$ tabel atau $4,974 > 2,160$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dan strategi pembelajaran Ekspositori pada peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi.

Dengan demikian, hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD lebih tinggi dibandingkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori. Hal ini berarti peserta didik dengan kemandirian tinggi lebih cocok menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD.

4) **Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang memiliki kemandirian rendah lebih rendah jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD daripada menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori pada peserta didik yang memiliki kemandirian rendah sebesar 24,67, lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi

pembelajaran kooperatif model STAD sebesar 24,20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang memiliki kemandirian rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori lebih tinggi daripada peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dengan selisih rata-rata 0,47.

Karena hasil pengujian menyatakan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa peserta didik terhadap hasil belajar bahasa Arab, maka perlu dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji tukey. Dari hasil uji tukey terlihat bahwa kelompok A1B2 (hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kemandirian rendah yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD) dan kelompok A2B2 (hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kemandirian rendah yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori), Means Difference sebesar 0,467; artinya selisih antara rata-rata hasil belajar kelompok A1B2 dengan kelompok A2B2 sebesar 0,467. Perbedaan signifikan ditandai dengan tanda bintang (*). Dengan nilai sig =

2,16 > 0,050, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kemandirian rendah yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dengan peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang memiliki kemandirian rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori lebih tinggi dibandingkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD tetapi perbedaan tidak signifikan.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan berikut:

- a. Terdapat perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab pada peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dan strategi pembelajaran Ekspositori dimana hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD lebih baik daripada peserta

didik yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

- b. Terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian peserta didik terhadap hasil belajar bahasa Arab.
- c. Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD lebih tinggi dibandingkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori. Hal ini berarti peserta didik dengan kemandirian tinggi lebih cocok menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD.
- d. Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang memiliki kemandirian rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori lebih tinggi dibandingkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD tetapi perbedaan tidak signifikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2006, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012, Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Insan Madani.
- Isjoni. 2011, Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2006, Guru Proposional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Madjid, Abdul. 2014, Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Redaksi Sinar Grafika. 2009, Undang-Undang Sisdiknas, Jakarta: Sinar Grafika.
- Siregar, Evelin dan Nara, Hartini. 2014, Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.